



LEBIH RAPI: Pekerja memasukkan pembungkus kabel fiber optik (FO) menuju saluran bawah tanah di kawasan pedestrian Jalan Sudirman, Jogja, kemarin (9/12).

2020, Kawasan Tugu Bebas Kabel Semrawut

JOGJA, Radar Jogja - Pedestrian Jalan Sudirman, Kotabaru, akan menjadi kawasan pertama di Kota Jogja yang menerapkan sistem *ducting* atau saluran. Nantinya semua kabel di kawasan tersebut akan berada di bawah tanah.

Tabap awal dimulai dengan kabel *fiber optic* (FO) dari 13 *provider* yang akan diletakkan dalam *ducting* yang berada di sepanjang pedestrian. "Untuk kabel PLN nanti menyusul 2020," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPU-PPK) Kota Jogja Agus Tri Haryono saat mendampingi Wali Kota Haryadi Suyuti melakukan peninjauan di jalur pedestrian Jalan Sudirman, kemarin (9/12) ■

► Baca 2020... Hal 7



AKAN SEPERTI INI: Gambar 3D kawasan pedestrian Jalan Sudirman tanpa kabel menggantung.

2020, Kawasan Tugu Bebas Kabel Semrawut

Sambungan dari hal 1

Agus menjelaskan, pada tahap awal penataan kabel FO yang membentang di atas sepanjang pedestrian. Mulai dari simpang Gramedia hingga simpang Gondolayu. Penataan dilakukan dengan menghilangkan tiang-tiang FO yang awalnya berada di atas, dialihkan ke bawah permukaan tanah pedestrian. *Ducting* yang digunakan berukuran 60x60 sentimeter dengan kedalaman satu meter dan panjang di kedua sisi jalan 500 meter. "Kurang lebih satu minggu selesai nanti," ujarnya.

Satu buah *ducting* akan digunakan untuk semua provider. Teknisnya 500 meter untuk *ducting* sisi utara pedestrian dan 500 meter untuk sisi selatan pedestrian. Jika digunakan untuk listrik harus berjarak minimal 30 sentimeter. "Ini agar induksinya tidak merusak kabel FO," jelasnya.

Dia menjelaskan, selain untuk memperbaiki wajah kota sehingga terlihat elegan dan ramah terhadap pejalan kaki, sistem *ducting* juga memiliki kelebihan. Yaitu meminimalkan gangguan eksternal. "Seperti angin, pohon tumbang dan lainnya," katanya.

Sedang Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengatakan, target tahun depan adalah pembenahan infrastruktur di kota Jogja. Termasuk kawasan utama dari Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Solo, Jalan Diponegoro, Jalan Margotumomo, Jalan P. Mangkubumi (AM



TEMPAT KABEL: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (kiri) meninjau perkembangan proyek penataan pedestrian Jalan Sudirman, Jogja, kemarin (9/12).

Sangaji), dan Jalan Malioboro. "Tugu saya rasa tahun depan akan turun kabel-kabel yang *teng slawir (semrawut)*," kata HS.

HS juga berencana berbicara khusus dengan PLN setempat karena secara infrastruktur terdapat setrum pada kabel itu. "Ya, ini supaya setrumnya nanti jalur khusus, tidak mengganggu atau interferen dengan kabel

telekomunikasi," katanya. Dikatakan, perencanaan penataan kabel-kabel FO di Tugu dan sekitarnya akan dilakukan 2020. Mulai dari Gondolayu sampai Tugu Jogja dan 100 meter ke Jalan Diponegoro, Jalan Margotumomo, Jalan Mangkubumi (AM Sangaji). "Paling tidak kawasan Tugu itu bebas dari kabel-kabel yang berada di atas,"

tuturnya.

Tak hanya itu, HS juga menegaskan kawasan pedestrian Jalan Sudirman merupakan kawasan bebas spanduk. Dalam bentuk apapun. Karena itu dia meminta petugas Satpol PP untuk berani mencopot spanduk yang terpasang. "Kesepakatan bersama pedestrian Jalan Sudirman menjadi kawasan bebas spanduk," tegasnya.

Agus Tri menambahkan, tahun depan memang ada perubahan perencanaan. Jika sebelumnya pekerjaan penataan pedestrian dari simpang Gramedia ke timur hingga simpang Galeria, tapi dialihkan ke simpang Gondolayu ke barat. Sampai masing-masing 100 meter di Jalan Diponegoro, Jalan Margotumomo dan Jalan Mangkubumi (AM Sangaji).

Sama dengan harapan HS, di sepanjang jalan itu kabel akan dipasang dalam *ducting*. "Sama dengan di Jalan Sudirman akan dibangun pedestrian. Dananya dengan dana keistimewaan karena kawasan cagar budaya," tuturnya.

Perwakilan Telkom Jogja Bagus Indradi menjelaskan, teknis pemindahan kabel FO dimulai dengan menanam kabel optik yang baru di bawah permukaan tanah, kemudian memutus kabel optik FO yang lama. "Setelah kabel yang bawah siap, lalu atas diputus dan masukkan, lalu nyambung. Jadi ada sedikit gangguan internet sekitar hitungan menit saja pada malam hari," tambahnya. (* / cr15 / pra / laz / by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005